

BAB III  
IMAM AD DARIAMI DAN SUNANNYA

**A. Biodata Ad Dārimi.**

Dalam memahami hasil karya seseorang, maka perlu se kali mengetahui riwayat hidup dari pengarangnya walaupun riwayat itu tidak lengkap.

**1. Nama dan asal-usul**

A  
Ad Dārimi adalah Abu Muhammad Abdullah bin Abdir-Rahman bin Fadl Ibnu Bahrām bin Abdus Samad At Taimi As Samarkandi. Ad Dārimi dinisbatkan pada Dārim bin Mālik Ibnu Hanzalah bin Zaid bin Manah bin Tamīm.

Beliau berasal dari Samarkan. Menurut satu riwayat, bahwa Ad Dārimi lahir pada tahun 181 Hijriyah berte patan dengan tahun meninggalnya Ibnu Mubārak. Beliau me ninggal pada hari Tarwiyah setelah waktu Asar dan dikebumikan pada hari Arafah di Marwa pada tahun 255 Hijriyah, disaat itu beliau berumur 75 tahun. (Ad Dārimi, tt, Muqaddimah :)

**2. Pendidikan, keahlian dan guru-gurunya**

Ad Dārimi tidak tercatat secara terang tentang pen-pendidikan beliau secara formal, namun beliau dalam men

cari ilmu, terutamanya mencari Hadis beliau memasuki negara-negara, seperti Mesir, Syam, Irak, Madinah, Makkah, dan lain sebagainya. (Ad Darimi, tt, Muqaddimah : 4)

Ad Darimi adalah seorang ahli Ibadah, Zuhud, Ahli Hadis, dan Ahli Fafsir. Beliau mengamalkan dan mengajarkan ilmunya di negeri Samarkan. (Ad Darimi, tt, Muqaddimah : 1).

Guru-guru beliau adalah sangat banyak sekali, namun yang disebut dalam pembahasan ini adalah sebagian saja, Mereka itu adalah :

- a. Abu Mishar,
- b. Marwan bin Muhammad,
- c. Abdul wahab bin Sa'id Al Mugni,
- d. An Nazar bin Sumail,
- e. Yazid bin Harun,
- f. Ja'far bin 'Aun
- g. Sa'id bin Amir Ad Daba'i
- h. Yazid bin Yahya,
- i. Wahab bin Harir,
- j. Hilal bin Muhalilad k. dlu. ( Ad Darimi, tt : 4 )

#### 5. Karir, karya-karya dan murid-muridnya

Ad Darimi hidup dalam penuh kecemerlangan berfirfir yang dengan itulah beliau menekuni ilmu Dirayah dan menghafalkannya. (Ad Darimi, tt, Muqaddimah : 1)

Beliau pernah diminta untuk menjadi hakim di Samarkan oleh penguasa, namun beliau menolaknya. Maka penguasa memaksanya sehingga beliaupun menurutinya. Setelah beliau mengadili sekali lalu mohon untuk berhenti me-

jadi Hakim, maka permohonan tadi dikabulkan. (ad Darimi, tt, Muqaddimah : ۱).

Beliau adalah ulama' besar oleh karena itu tidak berkelebihan jika dikatakan, bahwa karya-karya beliau adalah banyak pula. Namun karya-karya beliau yang dapat diketahui hanyalah At Tafsir, Al Jami', Al Musnad dan As-Sunan. (Ad Darimi, tt, Muqaddimah : ۲).

Adapun diantara murid-murid beliau adalah :

- |                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Al Bukhari          | b, Abu Daud                     |
| c. At Turmuzi          | d. An Nasa'i                    |
| e. Al Hasan bin Sabbah | f. Al Bazzar                    |
| g. Abu Zur'an          | i. Abu Hatim                    |
| j. Baqiy ibnu Muhallad | kk. dli. ( ad Darimiy, tt.: ۲ ) |

#### 4. Pandangan Ulama' padanya

Karena beliau adalah ahli Hadis maka perlu sekali dibuktikan kebaikannya menurut pandangan para Ulama' Misalnya :

- Menurut Al Hatib, bahwa Ad Darimi adalah salah seorang Huffaz dan ahli mencari ilmu. (Az Zahabi, tt; II : 535 )
- Menurut Abu Israaq, bahwa adanya Ad Darimi di Khurasan menyebabkan penduduknya beruntung. ( Ad Darimi, tt, Muqaddiman : ۲ ).
- Menurut An Nawawi, bahwa Ad Darimi adalah seorang yang kitab Musnadnya adalah baik, dan disepakati nafya lanya, kejujurannya, keyakinan ilmunya. ( An Nawawi,

tt :96)

- d. Menurut Abu Hamid, bahwa periyat yang ada di Khurasan hanya ada lima, Muhammad bin Isma'ili, Abdilla bin Abdir Rahmān, Musa bin Al Hajaj dan Ibrāhīm bin Abi Talib. ( Ad Dārimī, tt : 2 )
- e. Menurut Al Hāfiḍ, bahwa Abdillah bin Abdir Rahmān ad-Dārimī adalah orang yang paling mengerti tentang ḥadīs. ( Ad Dārimī) tt : 2 )

Dengan memperhatikan pandangan para ulama' diatas maka nyatalah, bahwa Ad Dārimī adalah orang kepercayaan, lagi adila dan penghafat.

#### B. Sitimatisika kitab sunanya

Kitab sunan Ad Dārimī terdiri dari dua Juz, satu Jilid. Dalam menulis Al ḥadīs, beliau meletakkan ḥadīs-hadīs dalam bab-bab dan setiap bab-bab diletakkan dalam kitab.

Berikut ini rincian dari sistimatika penulisan Sunan Ad Dārimī :

##### 1. Juz Pertama terdiri dari :

- |  |               |
|--|---------------|
| a. Beberapa bab tanpa kitab terdiri dari 176 bab |               |
| b. Kitab Salat terdiri dari                      | 227 bab       |
| c. Kitab Zakat terdiri dari                      | <u>40 bab</u> |

Jumlah Juz pertama 2 kitab dan 443 bab

##### 2. Juz kedua terdiri dari :

- |                         |        |
|-------------------------|--------|
| a. Kitab Saum terdiri   | 56 bab |
| c. Ktab Manāsik terdiri | 95 bab |

c. Al Adahi terdiri	28 bab
d. Kitab As Saidi terdiri	9 bab
e. Kitab Al 'At'imah terdiri	42 bab
f. Kitab An Nikah terdiri	56 bab
g. Kitab Asyriban	28 bab
h. Kitab Ar Ru'ya	13 bab
i. Kitab Ḥlaq terdiri dari	18 bab
j. Kitab Hudūd terdiri	20 bab
k. Kitab Nuzur wal Aimān terdiri	12 bab
l. Kitab diyat terdiri	25 bab
m. Kitab Jihād terdiri	40 bab
n. Kitab As Sir terdiri	85 bab
o. Kitab Buyu' terdiri dari	85 bab
p. Kitab Isti'zān terdiri	69 bab
q. Kitab Ar Raqā'ib terdiri	122 bab
r. Kitab Al Farāid terdiri	56 bab
s. Kitab Al Washiyah terdiri	45 bab
t. Kitab Fadā'ilul Qur'an terdiri	<u>35 bab</u>
Jumlah juz ke dua 20 kitab dan	951 bab

Jadi secara keseluruhan Sunan Ad Dārimi terdiri dari 3350 Hadis, 1374 bab dan 22 kitab.

### C. Kedudukan Sunannya

Kalangan ulama' tidak sepakat tentang pemberian na-  
ma pada kitab Ad Dārimi, mereka ada yang menamakan Al Mu-  
nad dan ada yang menamakan As Sunan. Bagi yang menamakanya

Al Musnad, mereka tersalah dalam memberi nama padanya hal itu tidak sesuai dengan pengertian musnad itu sendiri, de pendapat imam Nawawiy. ( Ad Dārimiy, tt, Muqaddimah: ۲ ) Dan ada juga yang memberinya nama dengan As Sahīh.

Apapun nama dari kitab Ad Dārimiy itu, perlu diketahu i pandangan para ulama' padanya. Diantaranya :

1. Menurut Syaikhul Islam, bahwa kitab Ad Dārimiy adalah kitab Sunan dan paling baik diantara kitab Sunan yang lima. ( Ad Dārimiy, tt, Muqaddimah: ۳ )
2. Menurut Al Hafiz Ibnu Hajar, bahwa kitab Ad Dārimiy adalah kitab yang keenam menurut sebagian ulama'. ( Ad Dārimiy, tt, Muqaddimah : ۴ )
3. Menurut Salahuddin Al 'Ala'iyy, bahwa kitab Ad Darimi lebih pantas dijadikan kitab keenam dari kitab Ibnu Majah. ( Ad Dārimiy, tt, Muqaddimah : ۵ )
4. Menurut Abdul Haq Ad Dahlawaih, bahwa Hadīs-hadīs dalam kitab Ad Dārimiy adalah sedikit periwayat : yang Da'if, Jarang ada Hadīs Munkar dan Syād, oleh karena itu kitabnya pantas dijadikan kitab keenam pengganti sunan Ibnu Majah. ( Ad Dārimiy, tt, Muqaddimah : ۶ )

Dengan demikian nyatakan, bahwa kitab sunan Ad Dārimiy dilihat dari isinya adalah pantas dijadikan kitab keenam penggeser kitab Sunan Ibnu Majah

D. Matan Hadīs-hadīs Fadilah orang membaca Al Qur'an

## 1. Hadis ke I

أَخْبَرَنَا أَبُو زِرَاءُ ثَابَتْجَرِيرُ عَنْ قَابُوسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ  
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلَ الَّذِي لَيْسَ فِي جُوْفِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْقُرْآنِ  
(Ad Darimiy, tt, II : 429) كَلِبْتَ الْحَرْبَ

Artinya : " Rasulullah bersabda: Sesungguhnya orang yang dihatinya tidak ada Al Qur'an, laksana rumah yang rusak".

## 2. Hadis ke II

أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَالِدَ بْنَ حَامِيْدَ بْنَ سَلَمَةَ حَدَثَنَا أَبُو سَنَانُ عَنْ أَبِيهِ  
إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيهِ الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ مَاءُ دِيْرَةِ اهْلِهِ فَخَرَدَ وَاهْنَى  
مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنِّي لَا أَعْلَمُ شَيْئاً أَصْغَرُ مِنْ بَيْتٍ لَيْسَ فِيهِ مِنْ كِتَابِ اهْلِهِ شَيْئاً  
وَإِنَّ الْقَلْبَ الَّذِي لَيْسَ فِيهِ مِنْ كِتَابِ اهْلِهِ شَيْئاً خَرَبَ كَبْرَ الْبَيْتِ الَّذِي  
( Ad Darimiy, tt, II : 429 ) لَا سَكُنَ لَهُ

Artinya : " Sesungguhnya Al Qur'an ini adalah jalan Allah untuk mendidik hambanya, maka ambillah dari padanya sekuatmu. Karena saya tidak memiliki hati sesuatu yang lebih hina dari rumah yang tidak ada sedikitpun dari Al Qur'an. Dan sesungguhnya hati yang didalamnya tidak ada sedikitpun dari Al Qur'an, maka rusakan sebagaimana rusaknya rumah yang tidak dihuni".

## 3. Hadis ke III

حَدَثَنَا أَبُو عَامِرٍ قَبِيْصَةُ لِهِبْرَنَا سَفِيَّانُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّابِقِ عَنْ أَبِيهِ الْأَحْوَصِ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : تَعْلِمُوا هَذَا الْقُرْآنَ فَإِنَّكُمْ تَجْرِونَ بِتَلَاقِهِ بِكُلِّ حُرْفٍ عَشْرَ حَسَنَاتٍ  
أَمَّا إِنِّي لَا أَفُولُ بِالرُّوْكَنِ بِالْيَمِينِ وَلَا مِنْ يَمِينِي ( Ad Darimiy, tt, II : 429 ) كُلِّ حُرْفٍ عَشْرَ سنَاتٍ .

Artinya : " Pelajarilah Al Qur'an itu, maka sesungguhnya kalian akan diberi pahala lantaran membaca - nya, dengan setiap huruf mendapatkan sepuluh kebaikan, ketahuilah, bahwa saya tidak mengatakan { } satu huruf. Akan tetapi ( ) satu huruf, ( ) satu huruf dan ( ) satu huruf. Tiap huruf mendapat sepuluh kebaikan.

## 4. Hadis ke IV

حَدَثَنَا عَائِدَ بْنَ هَانَ حَدَثَ أَبْرَهَبَ بْنَ شَدَّادَ حَدَثَنَا يَحْيَى بْنَ أَبِيهِ كَثِيرٍ حَدَثَنَاهُ حَفْظَنَاهُ  
بْنَ عَنَانَ الْحَنْفِيَّ أَنَّ أَبَا هَرِيرَةَ كَانَ يَقُولُ أَنَّ الْبَيْتَ يَتَسَعُ عَلَى أَهْلِهِ وَتَخْضُرُهُ

الملائكة وتهجره الشياطين ويكتئب خيره ان يقرأ فيه القرآن وان النبي صلى الله عليه وسلم وتهجره الملائكة وتحضره الشياطين ويقل خيره اذا يقرأ  
فـ ( Ad Darimiy, tt, II : 429 )

Artinya : "Abu Hurairah berkata: Sesungguhnya pemilik rumah akan merasa lapang, malaikat malaikat sama menghadirinya, dan para syaitan sama menjahui serta banyak kebaikannya, jika Al Qur'an dibaca di dalamnya. Dan penghuninya akan merasa sempit, para Malaikat akan menjahui Syaitan-syaitan akan menghadirinya dan sedikit kebaikannya, jika Al Qur'an tidak dibaca di dalamnya".

#### 5. Hadis ke V.

حدثنا عبد الله بن زيد رضي الله عنهما عن عاصم بن مسحود قال سمعت عقيبة بن عامر يقول سمعت رسول الله صلعم يقول لو جعل القرآن في أهاب ثور القى في النار ما حانق

( Ad Darimiy, tt, II : 430 )

Artinya : "Rasulullah bersabda : Andaikan Al Qur'an itu ditulis diatas kulit kemudian dimaksukkan ke dalam api niscaya tidak akan terbakar".

#### 6. Hadis ke VI.

حدثنا عبد الله بن جعفر الرقي عن عبد الله بن عمر وعن زيد بن أبي ابيه عن عاصم عن أبي صالح قال : سمعت أبا هريرة يقول أقرأ القرآن فان نعم الشفاعة يوم القيمة انه يقول يوم القيمة يارب حملة الكرامة فيه حلقة كراماتك يارب السيدة كسوة الكرامة فيكس كسوة الكرامة يارب البسة تاج الكرامة يارب ارضي عندي فليس بعد ضال شئ

Artinya : "Saya mendengar Abu Hurairah berkata: Bacalah Al Qur'an ini sebenarnya dia adalah sebagus - bagus yang memberi pertolongan di hari Qiamat. Al Qur'an berkatapada hari itu, wahai Tuhan ! hiyasilah orang yang membaca Al Qur'an dengan perhiyasan kemuliaan, maka Tuhan memberikan perhiasan itu, wahai Tuhan ! berilah mereka pakaian kemuliaan, maka Tuhan memberikannya ; Tuhan ! berilah mereka pakaian kebesaran yang berupa kemuliaan, ya Tuhan ! saya rasa padanya, maka tiada yang lebih berharga setelah kerelaanMu".

#### 7. Hadis ke VII.

حدثنا موسى بن عالد حدثنا ابراهيم بن محمد الغزاري عن سفيان عن عاصم - عن مجاهد عن أبي عمر قال سمع القرآن يشفع لصاحبه يقول يارب كل عامل - عامله من عمله وإن كنت أمنقه المذلة والنوم فالرقة فيقال ابس ط

عَيْنِكَ مِنْ رِضْوَانِهِ ثُمَّ يُقَالُ أَبْسِطْ شَالَهُ فَيُمْلَأُ مِنْ رِحْمَوْنَ  
إِلَهٌ وَيُكَسِّ كَسْوَةَ الْكَرَامَةِ وَيُجْلِهِ حَلِيَّةَ الْكَرَامَةِ وَيُلْبِسْ تَاجَ  
الْكَرَامَةِ

( Ad Darimiy, tt, II :430)

Artinya :"Ibnu Umar berkata :Al Qur'an ini kelak akan datang untuk memberi pertolongan pada yang membacanya dengan berkata : Tuhan ! setiap yang bekerja selalu mengerjakan pekerjaannya dan saya menceganya dari kenyenyakan dan tidur , maka mulyakanlah ia. Setelah itu semua pembaca Al Qur'an diberi salam, bukalah tangan kananmu, maka penulah dari kerida'an Allah. Kemudian dikatakan lagi: bukalah tangan kirimu , maka penulah dengan kerelaan Allah dengan diberi kemuliaan, diberi perhiasan dengan perhiasan kemuliaan, dan diberi pakaian dengan pakaian kebesaran yang berupa kehormatan".

#### 8. Hadis ke VIII.

أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْعَزَّارِيُّ عَنِ الْحَبْنَ بْنِ عَدَدِ الْمَهَّـدِ عَنْ  
الْمُسَيْبِ بْنِ رَفْعَـةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَالَ : الْقُرْآنُ يُشْفِعُ لِصَاحِبِهِ فَيُكَسِّ خَلْـةَ  
الْكَرَامَةِ ثُمَّ يُقَوْلُ رَبُّ زَرْدَهُ فَيُكَسِّ تَاجَ الْكَرَامَةِ ثُمَّ يُقَوْلُ رَبُّ زَرْدَهُ فَإِنَّهُ يَقُولُ  
رَضَائِي قَالَ أَبُو مُحَمَّدٍ قَالَ وَهِبْيَ بْنُ الْوَرْدَ أَجْعَلْ قَرْآنَ عَلَمًا وَلَا تَجْعَلْهُ  
عَمَلاً

(Ad Darimiy, tt, II :431 )

Artinya :"Ibnu Salih berkata: Al Qur'an ini memberi pertolongan pada orang yang membacanya, maka pembacanya diberi pakaian berupa perhiasan kemuliaan, kemudian Al Qur'an mohon lagi :Tuhan! berilah dia tambahan kemuliaan, maka Tuhan membenarkan dengan berkata: inilah kerelaanku. Abu Muhammad berkata :Jadikanlah bacaan Al Qur'an itu sebagai ilmu dan janganlah bacaan Al Qur'an mu itu sebagai amalan".

#### 9. Hadis ke IX

جَدَّشَنَا مُوسَى بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْعَزَّارِيُّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ أَذْلَى أَنْتُمْ  
بِمَا تَرَكُونَ .  
يَجِدُ ثَلَاثَ مَلَفَّاتَ سَهَانَ قَالُوا نَقْمِدُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَتَلَاثَ آيَاتٍ .  
يَقْرَئُهُنَّ لَهُ دَكْرٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْهُنَّ ( Ad Darimiy, tt, I:431 )

Artinya :"Rasulullah bersabda: apakah salah seorang di antara kalian senang jika datang pada keluar ganya lalu menemu tiga ekor anak unta gemuk

gemuk, mereka menjawab, senang wahai Rasul, maka Rasulpun bersabda : tiga ayat Al Qur'an yang salah seorang diantaramu membacanya itu lebih baik dari tiga anak unta yang gemuk".

#### 10. Hadis ke X.

جَعْفُ بْنُ عَوْنَ حَسَنٌ أَبْرَقِيمُ هُوَ الْمُهْرِيُّ عَنْ أَبِيهِ الْمُهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: إِنَّهُ مِنَ الْقَرآنِ مَادِيَّةً لِلَّهِ فَقَلَمَ مَا مَأْدِيَتْهُ مَا مَسْطَعْتُمْ لِمِنْهُ الْقَرآنَ حِيلَ اللَّهُ بِالنُّورِ وَالشَّفَاعَ النَّافِعَ عَمَّا تَمْسَكَ بِهِ وَخَاتَةً لِمَنْ تَبَعَهُ لَا يَرِيغُ فَيُسْتَعْبَ. بِكَلِمَاتِ الرَّبِّ كَثِيرَةً الْبُرْدَ فَاتَّلُوَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ عَلَى تِلَاوَتِهِ بِكَلِمَاتِ عَشْرِ حَسَنَاتِ الْمَاءِنِيِّ لَا أَقُولُ الْمَوْلَكَ .  
( Ad Darimiyy, tt, II:431 )

بِالْفَوْلَامِ وَمِنْهُمْ

Artinya: "Sesungguhnya Al Qur'an ini adalah jalan Allah untuk mendidik hambaNya, maka pelajarilah jalan itu sekuatmu, Sesungguhnya Al Qur'an adalah agama Allah, petunjukNya, obat yang menyembuhkan, pengawas pada yang memeganginya, menyelamatkan pada pengikutnya. Al Qur'an itu tidak bengkok, maka tidak perlu dicari kesalahan, Al Qur'an tidak salah, maka tidak perlu pembenahan. Al Qur'an itu tidak henti-henti dalam keajaibannya dan Al Qur'an itu tidak untuk diperdebatkan. Maka bacalah dia sesungguhnya Allah memberimu Fahala dengan membacanya, tiap-tiap huruf mendapat sepuluh kebaikan. Adapun aku tidak mengatakan: ( ) satu huruf, akan tetapi ( ) satu huruf ( ) satu huruf dan ( ) satu huruf".

#### 11. Hadis ke XI.

جَعْفُ بْنُ عَوْنَ حَسَنٌ أَبْرَقِيمُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ شَمَّ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا يَشْرِيُونَكُمْ أَنْ يَأْتِيَنِي رَسُولُ رَبِّي فَاجِسَةً وَأَنِّي تَارِكٌ : فَيَكِيمُ الْتَّقْلِينَ أَوْلَاهُمَا كِتَابٌ لِلَّهِ فِيهِ الْهُدَىٰ وَالْقُرْآنُ سَكُونٌ كِتَابٌ . إِنَّمَا وَحْزَنَ وَأَبَهَ خَنْثَ عَلَيْهِ وَرَغْبَ فِيهِ شَمَّ قَالَ وَأَعْلَمُ بِيَتِي اذْكُرْ كَمَلَهُ فِي بَيْتِي ثَلَاثَ مَرَاتٍ  
( Ad Darimiyy, tt, II:431 )

Artinya: "Zaid bin Arqam berkata: Pada suatu hari Rasul berkhutbah. Dimulai dengan memuji Allah lalu bersabda: wahai manusia! sesungguhnya aku ini adalah manusia belaka yang hampir datang untuk Tuhan pdaku, maka sayapun menyambutnya dan saya tinggalkan padamu dua perkara, kitab Allah dan ambillah niscaya kamu merasa senang

(ke dua) keluargaku yang Allah menyebutnya tiga kali dalam kitab Al Qur'an".

12. Hadis ke XII.

جَدْ شَابُ عَفْرَىٰ بْنُ عَوْنَ أَبْنَا الْأَعْشَىٰ عَنْ أَبِي وَائِلَّ قَالَ : قَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
إِنَّ هَذَا الصِّرَاطُ مُتَنَبِّهٌ لِّخَطَّافِ الشَّيَاطِينِ يَنْادِيُونَ يَاعَبْدَ اللَّهِ هَذَا  
الصِّرَاطُ فَإِنْ تَخْضُمْ إِحْبَالَ اللَّهِ وَإِنْ تُحَبِّلَ اللَّهَ لِقْرَانَ

( Ad Darimiy, tt, II:432 )

Artinya: "Abdullah berkata: Jika jalan ini hendak lenyap, maka hadisrlah para Syaitan seraya berkata: wahai hamba Allah, ini adalah jalan Allah yang benar, maka berpegang teguhlah pada tali Allah. Karena sesungguhnya tali Allah adalah Al Qur'an".

E. Sanad Hadis-hadisnya.

Adapun sanad Hadis-hadisnya sebagai berikut :

1. Hadis ke I.

- |                       |               |
|-----------------------|---------------|
| a. Abu Zurarah        | b. Jarir      |
| b. Qabūs              | c. Ayah Qabūs |
| d. Abdullah bin Abbās |               |

2. Hadis ke II

- |                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
| a. Abdullah bin Khalid | b. Muhammad bin Salamah |
| c. Abu Ishaq           | d. Abu Sinnān           |
| e. Abul Ahwas          | f. Abdullah bin Mas'ūd  |

3. Hadis ke III.

- |                        |               |
|------------------------|---------------|
| a. Abū 'Amir Qabisah   | b. Sufyān     |
| c. 'Ata' bin As Saib   | d. Abul Ahwas |
| e. Abdullah bin Mas'ūd |               |

4. Hadis ke IV.

- |                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| a. Mu'az bin Hani' | b. Harb bin Syaddād         |
| c. Yahya bin Kasir | d. Hafs bin Innan Alhanafiy |

e. Abū Hurairah

5. Hadīs ke V.

- |                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| a. Abdullah bin Muzid | b. Ibnu Luhai'ah   |
| c. Masyruh bin 'Ahnān | d. Uqbah bin 'Amir |

6. Hadīs ke VI.

- |                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| a. Abdullah bin Ja'far | b. Ubaidillah bin Amru   |
| Ar Raqiy               | c. Zaid bin Abi Unaishah |
| d. A s i m             | e. Abu Salih             |
| f. Abū Hurairah        |                          |

7. Hadīs ke VII.

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| a. Musa bin Khalid   | b. Ibrahim bin Muhammad Al - |
| c. S u f y a n       | Fazariy                      |
| d. A s . i m         | e. Mu jā h i d               |
| f. Abdullah bin Umar |                              |

8. Hadīs ke VIII.

- |                          |                               |
|--------------------------|-------------------------------|
| a. Musa bin Khalid       | b , Ibrahim bin Muhammad Al - |
| b. Al Hasan bin Abdillah | Fazariy                       |
| d. Musaiyib bin Rafi'    | e. Abu Salih                  |

9. Hadīs ke IX.

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| a. Musa bin Khalid | b. Ibrahim Al Fazariy |
| c. Al 'A'masy      | d. Abū Salih          |
| e. Abū Hurairah    |                       |

10. Hadīs ke X.

- |                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| a. Ja'far bin 'Aun | b. Ibrahim Al Hajariy  |
| b. Abul Anwās      | e. Abdillah bin Mas'ud |

11. Hadīs ke XI.

- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| a. Ja'far bin 'Aun | b. Abū Haiyan |
|--------------------|---------------|

- c. Zaid bin Haiyan      d. Zaid bin Arqam
12. Hadīs ke XII.
- a. Ja'far bin Aun
  - b. Al 'A'masy
  - c. Abū Wā'il
  - d. Abdullah bin Mas'ūd